



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 3050-3060

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh *ROE*, *DER*, dan *CR* terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman

Robiatin Adawiyah¹, Faiz Khaldun², M. Iqbal Yusri³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Jakarta

robiatinadawiyah47@gmail.com¹, khaldunfaiz19@gmail.com², miqbalvus@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan minuman tercatat di BEI pada periode 2020-2024. Metode peneliti gunakan deskriptif dan verifikatif dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan. Dari populasi 131 perusahaan, sampel yang memenuhi kriteria normalitas berjumlah 9 perusahaan, dengan teknik analisa yaitu metode purposive sampling. Analisis data mencakup uji asumsi, regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil nilai Adjusted R Square sebesar 55,3% variasi harga saham. Secara simultan, ROE, DER, dan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, ROE dan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, demikian DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Temuan ini menunjukkan bahwa rasio keuangan merupakan indikator penting sangat bermanfaat bagi perusahaan serta investor membuat keputusan.

Kata Kunci : Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Harga Saham

1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia bergantung pada peran sektor keuangan yang berfungsi sebagai penghubung antara pihak pemilik dana dengan mereka yang memerlukan pembiayaan untuk melanjutkan kegiatan bisnis mereka. Oleh karena itu, salah satu komponen utama pada sistem keuangan adalah pasar modal sebagai sarana investasi sekaligus memberikan peluang keuntungan bagi masyarakat. Dalam beberapa tahun belakangan, pasar modal menghadapi perkembangan tinggi meskipun pernah mengalami tekanan akibat pandemi covid-19 pada tahun 2020, pemulihan ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah investor, transaksi perdagangan, serta kapitalisasi pasar.

Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal menjadi alternatif pembiayaan yang potensial bagi perusahaan sekaligus sarana investasi masyarakat untuk meraih keuntungan. Salah satu subsektor bagian sektor industri barang konsumsi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) ini dinilai cukup tangguh menghadapi krisis ekonomi adalah subsektor makanan minuman. Subsektor tersebut memiliki karakteristik relatif stabil karena produknya berkaitan dengan kebutuhan pokok masyarakat Indonesia, meskipun terjadi perlambatan ekonomi, permintaan pun terhadap produk makanan dan minuman akan tetap cenderung tinggi.

Dengan karakteristik tersebut, kinerja subsektor makanan dan minuman ini juga terlihat pada pergerakan harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan dalam subsektor tersebut mengalami berbagai perubahan selama periode 2020-2024. Sepanjang periode tersebut. Harga saham di subsektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi yang cukup tinggi pada awal 2020 saat pandemi covid-19, kondisi ini menunjukkan ketidakstabilan kondisi ekonomi. Memasuki tahap pemulihan di 2021, perbaikan kondisi ekonomi, dan meningkatnya kebutuhan pokok masyarakat yang mendorong harga saham kembali naik hingga mencapai puncak 2022 dan di periode 2023, harga saham kembali mengalami ketidakpastian ekonomi global dan tekanan inflasi. Memasuki periode 2024, pergerakan harga saham cenderung mengalami kondisi yang relatif lebih stabil dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun tetap dipengaruhi oleh sentimen pasar dan kinerja fundamental perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan subsektor makanan dan minuman ini tergolong sangat kuat karena produknya merupakan kebutuhan pokok masyarakat, walaupun dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan faktor internal perusahaan.

Harga saham di subsektor makanan dan minuman dapat dipengaruhi oleh satu faktor, seperti perubahan finansial perusahaan. Kondisi dapat dievaluasi melalui beberapa rasio keuangan meliputi *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*. ROE digunakan untuk menilai efektivitas pemanfaatan modal ditanamkan pemegang saham dalam memperoleh keuntungan. Tingkat ROE yang lebih tinggi, biasanya mengindikasikan perusahaan dalam memaksimalkan modal dan dapat menarik perhatian investor.

Sementara itu, DER digunakan untuk melihat tingkat ketergantungan terhadap pinjaman dibandingkan dengan modal yang dimiliki. Yang artinya, seberapa jauh perusahaan mengoptimalkan sumber biaya dari utang dalam membiayai aktivitas operasionalnya dibandingkan modal sendiri. Dimana nilai DER yang besar menunjukkan beban utang lebih tinggi, apabila perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya untuk membayar utang.

Sedangkan CR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya yang jatuh tempo dalam jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar dimilikinya. Tingginya nilai CR, artinya perusahaan dapat melunasi utangnya pada periode satu tahun. Nilai CR yang besar mencerminkan likuiditas yang sehat, serta menunjukkan aset lancar cukup memadai untuk menutup utang jangka pendeknya tanpa menghadapi masalah keuangan.

Dengan melihat latar belakang dijelaskan, fokus penelitian pada judul “**Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Makanan Minuman**”

1. Metode Penelitian

Penelitian menerapkan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif dimanfaatkan dalam mengolah data dengan langkah-langkah mengumpulkan, menggambarkan, serta menganalisis data yang diperoleh. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji validitas hipotesis dengan cara mengumpulkan dan menganalisa data secara mendalam, sehingga dapat diketahui hipotesis tersebut diterima atau ditolak dengan memanfaatkan SPSS 25. Data yang dianalisa menerapkan analisis regresi linear berganda. Dalam pengujian dilakukan melalui 4 tahapan, seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi

2.1. Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
<i>Variabel Terikat (Dependent Variable)</i>			
Harga Saham	Merupakan besaran harga suatu saham perusahaan terbentuk melalui mekanisme jual beli di pasar modal.	Harga Saham	Nominal
<i>Variabel Bebas (Independent Variable)</i>			
Return On Equity (ROE)	Yaitu ukuran efisiensi penggunaan dipakai dalam nilai kinerja perusahaan, ukuran utang terhadap ekuitas.	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Debt to Equity Ratio (DER)	Yaitu perbandingan antara seluruh kewajiban perusahaan, termasuk piutang lancar, dan ekuitas yang dihadapi perusahaan tersebut.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Current Ratio (CR)	Merupakan rasio yang melihat hubungan atau perbandingan aset lancar dengan mencerminkan kesanggupan dalam mengembalikan utang.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio

Sumber: data diolah peneliti, 2025

2.2. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel menerapkan *purposive sampling*, berdasarkan pada pemilihan objek penelitian, kriteria tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya dengan demikian relevan dalam penelitian ini.

2.3. Populasi dan Sampel

Dalam studi ini, diambil sampel 9 perusahaan dari 131 perusahaan tercatat di BEI periode 2020-2024, dengan tujuan menganalisis harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman tercatat di BEI dalam kurun waktu tersebut.

Tabel 2. Ketentuan Pemilihan Sampel

Populasi.	131 Perusahaan
Perusahaan yang tidak Menyajikan laporan keuangan secara lengkap periode 2020-2024.	(121) Perusahaan
Jumlah sampel penelitian awal.	10 perusahaan
Perusahaan yang memiliki data ekstrem (<i>outlier</i>) yang dapat mempengaruhi hasil analisis statistik.	(1) perusahaan
Jumlah sampel penelitian akhir.	9 Perusahaan
Jumlah tahun.	5 Tahun
Jumlah data penelitian.	45 data

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Dilihat dari kriteria populasi sebanyak 131 perusahaan diperoleh dan dijadikan sampel berjumlah 9 perusahaan subsektor makanan dan minuman terpilih :

Tabel 3. Daftar Emiten Subsektor Makanan Minuman

KODE	NAMA PERUSAHAAN
CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
MYOR	PT Mayor Indah Tbk
ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: data diolah peneliti, 2025

3. Hasil dan Diskusi

Hasil

3.1. Analisis Deskriptif

Output analisa statistik deskriptif, memperoleh kesimpulan yang menjadi objek penelitian ini mencakup nilai tertinggi (*maximum*), terendah (*minimum*), rata-rata (*mean*), dan std. deviation dengan menjelaskan variabel ROE, DER, CR, serta Harga Saham :

Tabel 4. Hasil Output Analisis Deskriptif

		Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
ROE	45	112.16697487662600	215.74980552816600	149.331345397955430	31.653707009378300	
DER	45	-1.070320011017620	1.157498055281660	.455002833619494	.399052334604439	
log CR	45	.080524099087560	1.124147298802085	.512283856291402	.271521289781952	
Harga Saham	45	160	11375	3158.91	3126.864	
Valid (listwise)	N 45					

Sumber: data diolah spss, 2025

Di tabel 4 menjelaskan sampel penelitian sebanyak 45. *Return On Equity* (ROE) memperoleh terendah (*minimum*) 112,17%, tertinggi (*maximum*) 215,75%, rata-rata (*mean*) 149,33% dan std. deviation 31,65% artinya perusahaan subsektor makanan dan minuman punya tingkat pengembalian modal sangat tinggi. *Debt to Equity Ratio* (DER) memperoleh terendah (*minimum*) 107%, tertinggi (*maximum*) 115,75%, rata-rata (*mean*) 45,50%, dan std. deviation 39,91% menunjukkan rata-rata struktur modal relatif sehat, dengan hutang hanya 45% dari ekuitas, meski ada perusahaan yang hutangnya negatif (kemungkinan karena ekuitas negatif). *Current Ratio* (CR) memperoleh terendah (*minimum*) 0,081%, tertinggi (*maximum*) 1,124%, rata-rata (*mean*) 0,512% dan std. deviation 0,272%. Dan harga saham memperoleh terendah (*minimum*) 160%, tertinggi (*maximum*) 11.375%, rata-rata (*mean*) 3.158,91 dan std. deviation 3.126,86.

3.2. Analisis Verifikatif

Pengujian Asumssi Klasik

Penelitian menerapkan 4 jenis pengujian asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil setiap pengujian tersebut :

Uji Normalitaass

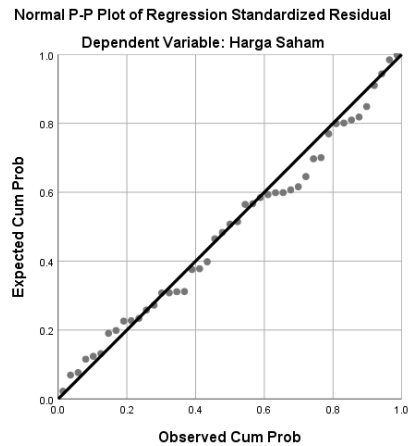
Tabel 5. Hasil Output Kolmogorov-Smiirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi zed Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2017.73577
		716
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.049
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: data diolah spss, 2025

Data output hasil uji normalitas menunjukkan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* didapati bahwa signifikansi *Asymp.Siig, (2-tailed)* $0,200 > 0,05$. Nilai ini diperoleh dalam data penelitian ini berdistribusi normal, grafik di bawah ini menggambarkan hasil uji normalitaass terlihat melalui *Normal Probability Plots* :



Grafik 1. Normality Probability Plot
 Sumber: data diolah spss, 2025

Pola penyebaran titik grafik pada grafik 1. Menunjukkan titik-titik tersebut terlihat mengikuti garis diagonal dan tersebar merata di sekitarnya yang mengindikasikan bahwa residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Output Multikolelinearitas

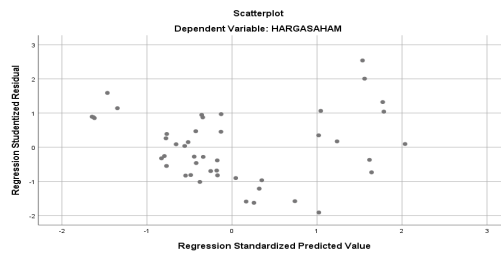
		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-12291.157	2635.001		-4.665	.000		
	ROE	89.355	15.164	.905	5.892	.000	.431	2.320
	DER	335.866	984.917	.043	.341	.735	.643	1.556
	log CR	3813.938	1511.072	.331	2.524	.016	.590	1.695

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah spss, 2025

Data output uji multikolinearitas tabel 6, dilihat ROE menunjukkan nilai *tolerance* $0,431 > 0,10$ dan nilai VIF $2,320 < 10$. DER menunjukkan hasil nilai *tolerance* $0,643 > 0,10$ dan nilai VIF $1,556 < 10$. Sementara itu CR menunjukkan nilai *tolerance* $0,590 > 0,10$ dan nilai VIF $1,695 < 10$. Dinyatakan tidak ada indikasi gejala multikolinearitas diantara ROE, DER, dan CR yang kuat pada model ini.

Uji Heteroskedastisitas



Grafik 2. Hasil Output Scatterplots
 Sumber: data diolah spss, 2025.

Hasil yang diperoleh dari grafik *scatterplot* pada grafik 2, memperoleh hasil yang menunjukkan sebaran titik residual bersifat acak dan tidak membentuk pola tertentu, seperti pola lengkungan, penyempitan, pelebaran, maupun membentuk garis tertentu. Pola penyebaran yang acak tersebut mengindikasikan pada model ini bebas dari gejala heteroskedastisitas. Jika diperjelas hasil output pada glejser :

Tabel 7. Hasil Output Glejser

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-27.891	1596.027		-.017	.986
	ROE	6.095	9.185	.151	.664	.511
	DER	738.898	596.567	.230	1.239	.223
	log_CR	632.266	915.260	.134	.691	.494

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data diolah spss, 2025

Data output glejser pada tabel 7, peroleh seluruh variabel ROE, DER, dan CR memperoleh taraf signifikansi > 0,05. Dengan demikian, memperjelas uji glejser terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 8. Hasil Output Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.530 ^a	.281	.227	1854.80459	1.501

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: data diolah spss, 2025

Data output autokorelasi di tabel 8, nilai dL diperoleh adalah 1,3832, sedangkan nilai dU 1,6662. Selain itu, nilai 4-dU diperoleh 2,3338. Karena nilai *Durbin-Watson* 1,501 > nilai dL 1,3832, maka disimpulkan dalam model regresi ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Output Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	-12291.157	2635.001		-4.665	.000
	ROE	89.355	15.164	.905	5.892	.000
	DER	335.866	984.917	.043	.341	.735
	log_CR	3813.938	1511.072	.331	2.524	.016

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah spss, 2025

Berikut output analisa regresi linear berganda di tabel 10, model persamaan diperoleh berdasarkan analisa regresi linear berganda :

$$Y = -12,291 + 89,355 (ROE) + 335,866 (DER) + 3813,938 (\log_CR)$$

Dari hasil output analisis regresi linear berganda tersebut, diperoleh :

1. Konstanta sebesar -12,291 mengindikasikan seluruh variabel independen ROE, DER, CR bernilai nol, dengan harga saham menjadi variabel dependen 12,291.
2. Koefisien nilai ROE sebesar 89,255 jika mengalami kenaikan 1 dengan variabel DER dan log_CR, maka diperoleh harga saham meningkat sebesar 89,355.
3. Koefisien nilai DER sebesar 335,866 jika mengalami kenaikan 1 dengan ROE dan log_CR, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 335,866.
4. Koefisien log_CR sebesar 3813,938 jika mengalami kenaikan 1 dengan ROE dan DER, maka harga saham akan meningkat sebesar 3813,938.

Analisis Koefisiensi Korelasi Berganda

Tabel 10. Hasil Output Koefisiensi Korelasi Berganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.764 ^a	.584	.553	2090.252	1.208

a. Predictors: (Constant), log_CR, DER, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah spss, 2025.

Berdasarkan di tabel 10, diperoleh R sebesar 0,764 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Hasil Output Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.764 ^a	.584	.553	2090.252	1.208

a. Predictors: (Constant), log_CR, DER, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah spss, 2025

Jika output koefisien determinasi di tabel 10, diperoleh nilai *Adjusted R Square* 55,3% memperoleh semua variabel independen ROE, DER, CR yang kuat terhadap harga saham. Sementara itu, 44,7% tidak termasuk dalam model yang dianalisis.

Pengujian Hipotesis

Hasil Hipotesis Uji-F (Secara Simultan)

Tabel 12. Hasil Output Uji-F Simultan

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	251064844.322	3	83688281.441	19.154	.000 ^b
	Residual	179135337.322	41	4369154.569		
	Total	430200181.644	44			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), log_CR, DER, ROE

Sumber: data diolah spss, 2025

Jika output uji-f di tabel 12, menghasilkan F_{hitung} 19,154 dengan signifikansi 0,000 maka F_{tabel} rumusnya $F_{tabel} = F_{(k;n-k)}$ dengan jumlah sampel sebanyak 45 dan 3 variabel independen menghasilkan F_{tabel} ($F_{3,42}$) 2,827. Diperoleh signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($19,154 > 2,827$). Dengan demikian, dapat diperoleh seluruh variabel independen ROE, DER, dan CR secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil Hipotesis Uji-T (Secara Parsial)

Tabel 13. Hasil Output Uji-T Parsial

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12291.157	2635.001		-4.665	.000
	ROE	89.355	15.164	.905	5.892	.000
	DER	335.866	984.917	.043	.341	.735
	log CR	3813.938	1511.072	.331	2.524	.016

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah spss, 2025

Hasil output uji-T secara parsial di tabel 13, variabel ROE, DER, dan CR terhadap harga saham diperoleh hal-hal tersebut :

H1 : Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Dari analisis, ROE menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 dan T_{hitung} sebesar 5,892 maka $T_{tabel} = T_{(0,025;41)}$ sebesar 2,019 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan T_{hitung} 5,892 lebih besar dari T_{tabel} 2,019. Diperoleh ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dinyatakan, setiap peningkatan ROE secara nyata mampu meningkatkan harga saham perusahaan, sehingga investor menilai tingkat pengembalian ekuitas (ROE) sebagai sinyal positif bagi prospek perusahaan.

H2 : Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis, DER memperoleh signifikansi sebesar 0,735 dan T_{hitung} sebesar 0,341 serta T_{tabel} 2,019. Dengan signifikansi sebesar 0,735 lebih besar dari 0,05 dan T_{hitung} 0,341 lebih kecil dari T_{tabel} 2,019. Hal ini menunjukkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya, tingkat perbandingan antara hutang dengan ekuitas perusahaan tidak menentukan naik turunnya harga saham.

H3 : Pengaruh log_CR terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis, log_CR menunjukkan signifikansi sebesar 0,016 dan T_{hitung} sebesar 2,524 serta T_{tabel} 2,019. Nilai signifikansi sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05 dan T_{hitung} 2,524 lebih besar dari T_{tabel} 2,019. Artinya, log_CR berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Dikarenakan, semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (likuiditas), maka semakin baik persepsi investor sehingga harga saham cenderung naik.

Diskusi

1. Pengaruh ROE, DER, dan CR Secara Simultan terhadap Harga Saham
Hasil output uji-f menunjukkan nilai F_{hitung} 19,154 dengan signifikansi 0,000 artinya variabel independen ROE, DER, dan CR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut bersama-sama mampu menjelaskan variasi perubahan harga saham, meskipun secara parsial tidak semua variabel berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor dalam menilai saham tidak hanya mempertimbangkan satu faktor keuangan saja, tetapi melakukan evaluasi keseluruhan terhadap aspek profitabilitas, struktur modal, maupun likuiditas perusahaan.
2. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham
Hasil output uji-t mengungkapkan ROE nilai T_{hitung} 5,892 dengan signifikansi 0,000. Artinya, semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin besar pula kepercayaan investor yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham. Hal ini menyatakan profitabilitas menjadi sinyal positif bagi investor terkait prospek kinerja perusahaan di masa depan.
3. Pengaruh DER terhadap Harga Saham
Hasil output uji-t memperoleh DER nilai T_{hitung} sebesar 0,341 dan signifikansi sebesar 0,735. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya struktur pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang tidak memengaruhi pergerakan harga saham. Kondisi ini dapat dijelaskan karena investor pada perusahaan tersebut cenderung tidak menjadikan rasio hutang sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi.
4. Pengaruh log_CR terhadap Harga Saham
Hasil output uji-t diperoleh log_CR nilai T_{hitung} sebesar 2,524 dan signifikansi sebesar 0,016%. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin tinggi pula kepercayaan investor yang tercermin dari harga saham. Artinya perusahaan yang memiliki CR tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dalam hal manajemen kas dan aset lancar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel ROE, DER, dan CR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, secara parsial hanya ROE dan CR yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih mempertimbangkan faktor profitabilitas dan likuiditas perusahaan dalam mengambil keputusan investasi, sementara struktur modal yang tercermin dari DER tidak menjadi pertimbangan utama. Dengan demikian, kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek lebih menentukan pergerakan harga saham dibandingkan tingkat ketergantungan perusahaan pada pendanaan hutang.

Referensi

- [1] Alfinasyahri, T., Indrayani, I., Haykal, M., Mursidah, M., & Abidin, Z. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(2), 190. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i2.8617>
- [2] Anggraeni. (2022). *pengaruh profitabilitas, free cash flow terhadap Debt to Equity Ratio(DER)*. 18–36.
- [3] Audrey, C. (2023). The Influence Of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Firm Size and Leverage On Profit Growth (Empirical Study On Food and Beverage Company Listed On The Indonesia Stock Exchange 2018-2021). *Jurnal Akuntansi*, 2, 1–12. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- [4] Christine, D., & Winarti, W. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham. *Owner*, 6(4), 4113–4124. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1096>
- [5] Hidayati, & Marlina. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PROFIT GROWTH (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Metode Penelitian*, 1, 32–41.
- [6] Husnah, M. N., & Primaningsih, L. (2026). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 9(2), 149. <https://doi.org/10.35448/jratirtayasa.v9i2.31340>
- [7] Intan Dwi Yuniarti. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(3), 70–82. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i3.63>
- [8] Kardinal, K., & Wijaya, T. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 122–141. <https://doi.org/10.35957/prmm.v6i1.9445>
- [9] Kirana, L., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2015). Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham. *e-jurnal riset manajemen Prodi Manajemen*, 8(16), 88–97.
- [10] Liza, M., Budianto, E., & Khasanah, U. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.46918/point.v4i1.1247>
- [11] Mardiyansyah, I., Mursalin, & Hendri, E. (2023). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *INNOVATIVE : Journal Of Social Science Research*, 3(4), 7554–7569.
- [12] Merisa. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc Vol 3, No. 04, Agustus 2018*. <https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/view/1080>
- [13] Mukhid, (Abd. (2021). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. *Rake Sarasini*, 2(01), 51.
- [14] Muslidah, U. A., & Uliyati, S. (19M). Pengaruh Roa, Der, Cr Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage Di Bei Sri Utiyati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(3), 1–17.
- [15] Nadia, H., Sari, D. H., & Ramli, R. (2021). PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), RETURN ON ASSETS (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RASIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Bank *JMAP: Jurnal Tugas Akhir ...*, 1–10. <https://ejournal.poltekba.ac.id/index.php/jmap/article/view/195>
- [16] Novitasari, & Rolanda. (2025). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Pertumbuhan Penjualan, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi*, 2(1), 251–262. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
- [17] Nurmiati, N., & Pratiwi, A. (2022). Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Laba Pada Pt. Lotte Cemical Titan, Tbk. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 85. <https://doi.org/10.30738/jm.v12i1.3062>
- [18] Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). Analisis Pengaruh Debt to Equity, Earning Per Share, dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal GEEJ*, 7(2).
- [19] Pratama, A., Pratama, D. F., & Nurlaily, F. (2017). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1, 66.
- [20] ROLIKA SIHALOHO. (2024). Pengaruh Return on Equity (Roe), Return on Asset (Roa) Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Semen Yang Sudah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science*, 1, 1–65. <https://wnj.westscience-press.com/index.php/jbmws/article/view/71>

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2421>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- [21] Safitri, S. (2022). *Pengaruh Arus Kas, Sales Growth dan Likuiditas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020*. [http://repository.stei.ac.id/8519/%0Ahttp://repository.stei.ac.id/8519/3/BAB 2.pdf](http://repository.stei.ac.id/8519/%0Ahttp://repository.stei.ac.id/8519/3/BAB%202.pdf)
- [22] Saputri, N., Yubaedah, I., & Wulandari, A. A. (2024). Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Journal Of Communication Education*, 18(1), 101–107. <https://doi.org/10.58217/joce-ip.v18i1.392>
- [23] Tude, M., Saerang, I. S., Maramis, J. B., Saerang, I. S., Manajemen, J., Ekonomi, F., Tude, M., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (n.d.). *ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT GARUDA INDONESIA TBK DAN PT AIRASIA INDONESIA TBK SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 COMPERATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE AT PT GARUDA INDONESIA TBK AND PT AIRASIA INDONESIA TBK BEFORE AND DURING THE . 10(2)*, 494–501.
- [24] Waskito, M. (2021). Pengaruh ROE dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham Perusahaan. *AKRUAL : Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 30–43. <https://doi.org/10.34005/akrual.v3i1.1530>.